

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada 55 perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, apabila struktur modal yang diproksi melalui DER mengalami kenaikan maka menyebabkan nilai perusahaan yang diproksi melalui PBV akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, apabila profitabilitas yang diproksi melalui ROE mengalami kenaikan maka menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.
3. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, bila kebijakan dividen yang diproksi melalui DPR mengalami kenaikan maupun penurunan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, jika ingin melakukan ekspansi supaya pendapatan perusahaan meningkat, maka setiap penambahan utang untuk ekspansi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya, perusahaan harus mampu mempertahankan profitabilitasnya, terutama pada perusahaan yang menghasilkan EBIT minimum bahkan negatif, umumnya disebabkan karena beban administrasi dan umum yang sangat besar bahkan lebih besar dari laba brutonya, sehingga perusahaan merugi. Maka dari itu, perusahaan harus mampu meminimalisir beban-beban tersebut. Serta harus mampu mempertahankan *volume* penjualan barang ataupun jasa, karena hal tersebut berkaitan dengan pendapatan, sehingga rentan menjadi penyebab naik turunnya

laba yang dihasilkan. Sementara itu untuk kebijakan dividen, sebagian kecil maupun sebagian besar laba yang dihasilkan perusahaan tidak perlu dibayarkan berupa dividen kepada pemegang saham, jika memang sedang terdapat peluang investasi yang akan menguntungkan bagi perusahaan, karena pemegang saham cenderung lebih tertarik kepada *capital gain*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Misalnya menggunakan variabel seperti *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital*, karena kedua variabel tersebut tidak cukup hanya dengan melihat laporan keuangan saja, melainkan mencari data melalui wawancara maupun kuesioner seperti halnya data primer. Maka dari itu, sebagai peneliti dapat menggali lebih dalam informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

